

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas bisnis perusahaan yang semakin berkembang menimbulkan dampak berupa pencemaran lingkungan yang semakin meningkat. Berdasarkan berita disitus www.walhi.or.id mencatat bahwa sampai dengan tahun 2022, terjadi berbagai peristiwa pencemaran lingkungan. Seperti kasus warga Sukoharjo dan Pekalongan melaporkan PT. Rayon Utama Makmur dan PT. Pajitex kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK). Diduga kedua perusahaan tersebut melakukan aktivitas yang menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan seharusnya tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan semata, namun perusahaan juga memperhatikan lingkungan sekitar. Aktivitas operasional perusahaan tidak hanya berdampak dalam jangka pendek, tetapi juga jangka panjang (Kusumayudha, 2022).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/Pojk.03/2017 tentang penerapan keuangan keberlanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Ini berarti bahwa perusahaan publik wajib untuk menyusun laporan keberlanjutan dan menyampaikannya kepada pihak regulator (OJK) setiap tahunnya. Hal ini sejalan dengan konsep dari ESG (*Environmental, Social, Governance*). ESG menerapkan kegiatan bisnis dengan pembangunan, dan keberlanjutan bisnis, dengan investasi melalui tiga pilar utama yaitu lingkungan (*environmental*), Sosial (*social*), dan tata kelola (*governance*). Dalam hal ini perusahaan akan lebih mendahulukan prinsip-prinsip kepedulian terhadap lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik (Kusumayudha, 2022).

Green innovation merupakan strategi perusahaan dalam menghasilkan produk dan proses bagaimana produk tersebut dihasilkan dengan meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Menurut Reuvers (2015) *Green innovation* adalah sebuah proses mengembangkan, menghasilkan, atau meningkatkan suatu produk dengan mengurangi dampak kerusakan lingkungan. Strategi *green innovation* menurut (Chen et al., 2006) terbagi menjadi dua, yakni *green product innovation* dan *green process innovation*.

Lebih lanjut (Agustia et al., 2019) menyatakan bahwa *green innovation* merupakan konsep inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, efisien biaya, meningkatkan kinerja keuangan secara ekonomis, mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan terhadap lingkungan, serta menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan sehingga mendorong perusahaan untuk mengolah produksi limbah menjadi produk yang dapat menghasilkan keuntungan tambahan bagi perusahaan.

Kinerja bisnis perusahaan adalah hasil yang dicapai dan diperoleh oleh suatu perusahaan (Simeth & Cincera, 2014). Menurut (Plumlee et al., 2015) kinerja bisnis perusahaan merupakan penilaian pihak lain atas kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumberdaya perusahaan. Penerapan strategi lingkungan akan mampu menjembatani antara kepentingan lingkungan dan kepentingan ekonomi, sehingga dapat meningkatkan kinerja bisnis perusahaan (Agustia et al., 2019).

Penelitian yang menguji pengaruh ESG terhadap kinerja bisnis perusahaan telah diuji oleh beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan Li et al., (2018) menunjukkan hasil bahwa tingkat pengungkapan ESG berhubungan positif dengan nilai perusahaan. (Melinda & Wardhani, 2020) memberikan bukti bahwa pengungkapan ESG berhubungan positif dengan kinerja bisnis perusahaan serta menyatakan bahwa kinerja skor ESG yang lebih tinggi akan berkorelasi dengan meningkatnya kinerja bisnis perusahaan. (Wong et al., 2021) menunjukan adanya hubungan yang positif antara ESG dan firm value. Menurut (Zhang et al., 2020) dengan adanya pengungkapan ESG akan meningkatkan kinerja bisnis perusahaan. Ini berarti dengan adanya pengungkapan ESG maka akan mampu meningkatkan nilai dari suatu perusahaan.

Penelitian terkait *Green Innovation* yang dilakukan oleh (Mariyamah & Handayani, 2020) menyatakan bahwa *green product innovation* dan *green process innovation* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut (Putri Fabiola & Khusnah, 2022) dan (Dewi & Rahmianingsih, 2020) menyatakan bahwa Green Innovation berhubungan yang positif terhadap kinerja bisnis perusahaan. (Husnaini & Tjahjadi, 2020) juga mendukung pendapat ini, yaitu dengan hasil temuan ketika suatu perusahaan melakukan green innovation process bersama dengan manajemen kualitas maka kinerja bisnis perusahaan akan meningkat. Pada penelitian

yang dilakukan oleh (Dai & Xue, 2022) menunjukan bahwa *green innovation* juga memiliki dampak positif terhadap kinerja bisnis perusahaan. Berdasarkan ini dapat kita lihat bahwa perusahaan yang melakukan strategi *green innovation* maka kinerja bisnis perusahaan akan meningkat dan para investor dan calon investor akan mempertimbangkan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik tersebut.

Ketika suatu perusahaan melakukan kegiatan keberlanjutan maka hal tersebut direspon oleh investor, sesuai dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa suatu organisasi seharusnya tidak hanya memperhatikan kepentingan investor tetapi juga harus memperhatikan kepentingan publik secara umum (Deegan & Rankin, 1997). Ketika perusahaan tersebut memperhatikan dan melakukan pengungkapan ESG serta melakukan strategi *Green Innovation* maka perusahaan tersebut melakukan suatu keberlanjutan yang akan meningkatkan kinerja bisnis perusahaan tersebut. Sehingga memberikan perhatian kepada para investor dan calon investor.

Disatu sisi perusahaan beroperasi tidak hanya untuk kepentingan sendiri, tetapi harus memberikan manfaat bagi *stakeholder* sesuai dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan harus memenuhi kebutuhan dari *stakeholdernya* atau para pemangku kepentingannya (Freeman & Reed, 1983). Kelangsungan hidup perusahaan tidak hanya bergantung kepada pemegang saham tetapi juga bergantung pada dukungan yang diberikan oleh semua *stakeholder*, bagaimana perusahaan mengelola dan menjaga hubungan dengan *stakeholdernya* (Freeman & Phillips, 2002). Untuk menilai kinerja komitmen keberlanjutan perusahaan, *stakeholder* sering menggunakan pengukuran ekonomi, lingkungan, dan kinerja sosial berdasarkan pengungkapan laporan keberlanjutan (Melinda & Wardhani, 2020).

Penelitian ini di motivasi oleh artikel penelitian Putri Fabiola & Khusnah (2022) namun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, pada penelitian ini menguji pengaruh ESG dan *Green Innovation* terhadap kinerja bisnis perusahaan. Pemilihan variable ESG didasarkan bahwa ESG adalah variabel yang tidak hanya membahas terkait lingkungan saja tetapi mencakup tiga aspek yakni lingkungan, sosial dan tatakelola. Perbedaan lainnya adalah pada aspek pengukuran kinerja bisnis perusahaannya pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan ROA akan tetapi pada penelitian ini menggunakan Tobins Q dalam mengukur kinerja bisnis perusahaannya.

Selain itu perbedaan lainnya berdasarkan perusahaan sampel, pada penelitian ini sampel yang di uji adalah seluruh perusahaan kecuali non keuangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk memberikan bukti empiris bahwa ESG dan Green innovation berpengaruh terhadap kinerja bisnis perusahaan. Dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh ESG dan *Green Innovation* Terhadap Kinerja Bisnis Perusahaan” pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- 1) Apakah ESG berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis perusahaan?
- 2) Apakah *Green Product Innovation* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis perusahaan?
- 3) Apakah *Green Process Innovation* berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis sajikan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Memberikan bukti empiris bahwa ESG berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis perusahaan
- 2) Memberikan bukti empiris bahwa *Green Product Innovation* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis perusahaan
- 3) Memberikan bukti empiris bahwa *Green Process Innovation* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu :

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan tambahan bukti empiris bagi pengembangan literature terkait hasil Pengujian antara ESG dan *green innovation* terhadap kinerja bisnis perusahaan.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis yang diperoleh di perkuliahan serta menjadi pijakan untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Peneliti Lanjutan

Memberikan tambahan bukti empiris mengenai ESG dan *green innovation* terhadap kinerja bisnis perusahaan.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan tambahan bukti empiris bahwa *stakeholder* mempertimbangkan informasi non keuangan dalam mengambil keputusan.

1.5 Sitematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini akan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah yang berkaitan dengan topik yang diangkat, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini akan menjelaskan teori dan konsep dasar yang berkaitan dengan masalah penelitian, hasil penelitian sebelumnya, dan arah dalam pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini meliputi desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode dan sumber pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variable penelitian, metode analisis data dan prosedur pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan menjelaskan hasil pengujian hipotesis dan menginterpretasikan hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bagian ini meliputi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

